

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MANGAR MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM LOKAL BERUPA ASAM MENJADI CEMILAN PERMEN ASAM

Ainur Roziq, A.Badrul Muktail, M. Hafiluddin Salim, Imam Tirmidi .

Universitas Annuqayah, Sumenep
Email: AinorSyarif07@gmail.com

Abstrak.

Alam merupakan habitat makhluk hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari baik mencari makan, tempat tinggal dan sebagainya, hal ini terlihat bahwa begitu erat kaitannya antara alam dan makhluk hidup yang merupakan alam itu adalah ekosistem kehidupan paling penting sebagai motoritas dalam lingkungan hidup. Manusia sebagai ciptaan yang sempurna dengan karunia akal dari tuhan pencipta alam, mampu menginvestasikan akalnya dalam memotori perkembangan kehidupan. Dari alam, manusia lebih tepatnya berkaitan erat dengan lingkungan sekitar, Adanya lingkungan tersebut bisa dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat berupa kekayaan alam yang nantinya dapat di kelola dan di olah oleh masyarakat itu sendiri sehingga memberi dampak positif bagi desa seperti di desa Mangar, merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Telanakan kabupaten Pamekasan di desa ini mayoritas penduduknya adalah bercocok tanam, yang banyak di kelola oleh masyarakat yaitu musiman(padi, tembakau, cabai, dan terong) selain itu sebagian masyarakat juga mengambil keuntungan dari kekayaan alam lainnya berupa asam jawa, petis ikan, yang kemudian di pasarkan. Adanya pemberdayaan masyarakat terhadap sumber daya alam lokal, masih terlestarikan meskipun tidak banyak penduduk yang demikian. Oleh sebab itu dari pelatihan kewirausahaan ini di harapkan penduduk desa mangar semakin inovatif dalam mengelola kekayaan alamnya seperti asam jawa di produksi menjadi permen asam tentu hal ini dapat membantu perekonomian di desa Mangar.

Kata kunci: *Pemanfaatan sumber daya alam lokal, permen asam.*

ABSTRACT

Nature is the habitat of living beings in carrying out daily life, whether for food, shelter, and so on. It is evident that there is a close relationship between nature and living beings, as nature is the most important ecosystem and the driving force of the environment. Humans, as the perfect creation endowed with intellect by the creator of nature, are able to utilize their intellect to drive the development of life. From nature, humans are closely related to their surrounding environment. This environment can be utilized by communities in the form of natural resources that can be managed and processed by the

community itself, thus providing positive impacts for villages, such as in the village of Mangar. This village, located in the Telanakan sub-district of Pamekasan district, has a majority of its population engaged in farming, particularly seasonal crops (rice, tobacco, chili, and eggplant). Additionally, some of the community also benefits from other natural resources such as tamarind and fish paste, which are then marketed. The community empowerment of local natural resources is still preserved, although not many of the population participate in this. Therefore, through entrepreneurship training, it is hoped that the people of Mangar village will become more innovative in managing their natural resources, such as producing tamarind candies, which can certainly help improve the economy of Mangar village.

Keywords: *Utilization of local natural resources, tamarind candy.*

PENDAHULUAN

Sumber daya alam adalah kekayaan yang ada di area sekitar lingkungan di mana manusia sebagai makhluk hidup bertempat tinggal, banyaknya kekayaan sumber alam tersebut seharusnya banyak dimanfaatkan oleh manusia itu sendiri sebagai tunjangan kebutuhan hidup, tetapi dengan popularitas manusia yang semakin banyak dan kebutuhan yang kian meningkat yang harus di cukupi, banyak dari penduduk pergi merantau untuk mencukupi kebutuhan keluarganya hingga lingkungan atau desa tempat mereka tinggal semakin sedikit, dari jumlah angka penduduk yang merantau menurut laporan Goodstat, jumlah angkatan kerja Indonesia naik 12,4 juta pada 2023, dengan penduduk bekerja mencapai 142,179,000 orang dan jumlah pengangguran 7,195,000 orang pada Februari 2024. Namun, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan hanya 2,3% pekerja Indonesia yang merantau atau dikenal sebagai pekerja sirkuler, yang bekerja di luar wilayah tempat tinggalnya secara periodik. Jakarta mencatat pekerja sirkuler tertinggi (87,2%), diikuti oleh Sumatra Utara (63,1%) dan Sumatra Selatan (62,5%). Di sektor formal, Jakarta memimpin dengan 90,4% pekerja perantauan. Mayoritas pekerja sirkuler di sektor pertanian berada di Sumatra Utara (24%), Lampung (18,3%), dan Sumatra Selatan (3,9%). Seperti yang terjadi di desa Mangar kecamatan Telanakan kabupaten Pamekasan, berdasar dari apa yang dikatakan oleh bapak kades setempat menyatakan bahwa penduduk desanya sebagian pergi merantau ke daerah lain dan mereka yang ada

di perantauan sebagian banyak adalah pemuda yang sudah lulus SMA sederajat atau yang berhenti sekolah demi memutuskan merantau untuk membantu perekonomian keluarganya, sedang harapan dari bapak kades masyarakatnya mampu mengelola kekayaan sumber lokal untuk dijadikan modal usaha secara berproses hingga tahap sukses, namun eksistensinya banyak dari pemuda desa tergiur akan upah dari mereka yang lebih dahulu merantau sehingga pemuda pun juga ikut merantau, hal ini menjadi kendala dalam pemberdayaan kekayaan sumber alam lokal untuk di kelola, maka dibutuhkan jawaban dari problem ini agar supaya masyarakat mampu berwirausaha dengan kekayaan alam itu sendiri. Maka kami pun mengadakan pelatihan kepada masyarakat desa Mangar tentang kewirausahaan .

II METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan data serta realita yang berada di desa Mangar perlu adanya daya dobrak untuk membantu UMKM masyarakat supaya sumber daya lokal dapat dimanfaatkan sepenuhnya bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap, agar bisa menjadi potensi baru dalam membantu perekonomian masyarakat tersendiri, dengan adanya program kegiatan kewirausahaan ini yang di laksanakan dengan metode pelatihan di balai desa, sebagai berikut:

a. Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini merupakan program dari KKN UA posko 40 di desa Mangar yang melibatkan sejumlah masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini yang bertujuan, masyarakat bisa mempunyai kreativitas dalam memanfaatkan sumber alam lokal untuk dijadikan beberapa produk dan hasilnya dapat di pasarkan sehingga perekonomian dapat terbantu. Sekaligus masyarakat bisa mengambil ilmu pengetahuan dan pengalaman dari apa yang disampaikan oleh penyaji yaitu bapak M.Fayyad Zainal Abidin.S.Sy. M.E. Kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan tema “ Sukses Berwirausaha Dengan Memanfaatkan Sumber Alam Lokal”

Terlaksana dengan baik yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2024, jam 09-00 WIB, masyarakat yang ikut andil dalam kegiatan pelatihan banyak dihadiri oleh para ibu-ibu baik dari masyarakat dan ibu PKK, masyarakat Mangar begitu antusias sehingga dapat dikatakan sharing bersama mengenai usaha-usaha

masyarakat sebelumnya supaya bisa dikembangkan kembali. Dengan antusiasnya masyarakat, penyaji turut menanggapi apa yang di sampaikan oleh mereka, penyaji menjelaskan tentang sadarnya akan kekayaan lingkungan sekitar bisa di manfaatkan untuk dijadikan bahan olahan sekiranya menghasilkan uang. Hasil itu tergantung bagaimana masyarakat mampu mengelola dan mengolah agar taraf di pasaran bisa lebih untung.

b. Tujuan pelatihan

Pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan, serta meningkatkan motivasi dan percaya diri, sebagaimana definisi kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. Wirausaha yakni individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung sebagian besar risiko dan juga menikmati keuntungan dari usaha yang dirintisnya. Sedangkan pengertian kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Wirausahawan umumnya dipandang sebagai inovator. Inovator sendiri tak berarti harus menemukan sesuatu yang baru. Melainkan bisa diartikan sebagai seseorang yang bisa memecahkan masalah, dalam hal ini masalah terkait bisnis. adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. Dikutip dari Investopedia, wirausaha yakni individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung sebagian besar risiko dan juga menikmati keuntungan dari usaha yang dirintisnya.

Sedangkan pengertian kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Wirausahawan umumnya dipandang sebagai inovator. Inovator sendiri tak berarti harus menemukan sesuatu yang baru. Melainkan bisa diartikan sebagai seseorang yang bisa memecahkan masalah, dalam hal ini masalah terkait bisnis. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan

semangat kompetitif, kreatif, dan inovatif seperti adanya tujuan kewirausahaan yang meliputi antara lain:

- Melatih kompetensi kewirausahaan dan bisnis
- Membangun rasa percaya diri
- Mengembangkan kreativitas dan inovasi
- Berani mengambil risiko

Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam tata kelola usaha, produksi, pemasaran, serta jaringan mitra bisnis yang dapat masyarakat peroleh. Setelah kegiatan pelatihan maka peserta KKN UA posko 40 beserta masyarakat, ibu PKK, rekan-rekan IPNU, dan IPBNU mengagendakan pembuatan beberapa produk seperti: Permen asam, dan pembersih kerak lantai.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PEREKONOMIAN DESA

Bagian ini menyebutkan hasil dari aktivitas pengabdian berikut deskripsi ringkasnya dan juga Desa yang berkembang tidak hanya di lihat dari segi masyarakatnya yang memiliki pekerjaan wiraswasta yaitu: menjadi seorang pegawai negeri sipil, pejabat, dan lain sebagainya, melainkan desa juga dapat berkembang melalui karya masyarakat yang mempunyai kreativitas serta inovatif untuk mengembangkan apa yang terdapat di dalam desa itu sendiri. Yang tentunya segala macam hal yang dapat di jadikan karya seperti: pembuatan produk (*petis ikan, kerupuk kedelai, kerupuk ikan, permen asam*), *karya seni*, (*seni ukir, seni lukis*), dan kerajinan lainnya.

Kekayaan sumber alam yang bisa di ambil dan di kelola sebagaimana para peneliti mengatakan bahwa lingkungan adalah sumber alam yang besar manfaatnya, selain menjadi sarana tempat tinggal, lingkungan adalah salah satu kekayaan yang sangat besar, secara eksistensi masyarakat atau penduduk merupakan sektor paling penting dalam mengeksplorasi semua sumber alam lokal yang bisa menghasilkan nilai tinggi di pasaran melalui pengelolaan serta penjagaan terhadap sumber alam untuk di jadikan kebutuhan tertentu. Di desa mangar yang mayoritas penduduknya adalah petani maka akan lebih cenderung meningkatkan mutu pencahariannya di sawah, ladang, dan kebun, dan juga petani yang mempunyai kreatif akan berinovasi untuk kesuksesan jangka panjang dengan

memiliki planning terlebih dahulu. Adapun perencanaan bisa dilakukan melalui beberapa cara di antaranya:

- Perencanaan pemasaran: Petani juga harus mengetahui kondisi pasar, memperluas jaringan pasar, dan mampu memberikan ciri khas nilai tersendiri kepada konsumen dari produk yang di pasarkan.
- Perencanaan tanam: Mempertimbangkan saat menentukan jenis tanaman, seperti dalam pengelompokan tanaman.

Hasil pertanian akan bernilai tinggi maka petani juga perlu menggunakan benih berkualitas, Melakukan pemupukan dan pengelolaan tanah, serta Melindungi tanaman dari hama dan penyakit. Sebaliknya jika usaha tidak disertai dengan modal yang disebutkan di atas tentu nilai pasar dan jumlah panen akan semakin anjlok, melihat pada kondisi desa Mangar para petani di sana yang sekarang merupakan musim kemarau, tanaman tembakau adalah tanaman yang paling banyak di cocok tanam, serta di dukung oleh nilai pasar yang tinggi maka petani desa Mangar mendominasi dalam pertanian tanaman tembakau, di samping itu para petani juga memanfaatkan kualitas sawah dengan menanam tanaman: buah-buahan (*cabai, terong, timun*). Akan tetapi air yang di alirkan ke sawah-sawah mereka, Petani perlu membayar atas jasa air yang mereka beli, sedangkan sistem pembelian air di desa Mangar di hitung mulai dari per jam dengan bandrol harga Rp; 200.000/jam. Faktor yang melatarbelakangi sumber air harus di beli yaitu jumlah sungai yang sedikit dan dilanda kekeringan.

Sementara irigasi yang biasa di alirkan ke persawahan jumlahnya tidak banyak, diketahui bahwa irigasi itu hanya bisa terpakai jika kondisi sungai tidak mengalami kekeringan. Adanya kemajuan peradaban telah membawa manusia pada era bereksplorasi dengan kemajuan teknologi karena itu masyarakat Mangar ketika hendak bercocok tanam lebih memanfaatkan sumur bor yang di miliki oleh sebagian masyarakat. Lingkungan yang merupakan salah satu sumber terbesar secara otomatis kekayaan yang berada di sekitar dapat di kelolanya oleh masyarakat, tidak hanya mencakup sektor pertanian, perdagangan namun jika di sadari banyak kekayaan alam sekitar yang di dalamnya tidak hanya mengandung komponen biotik dijadikan lebih berproduksi selain itu sesuatu yang telah berada di pembuangan (sampah) dapat di daur ulang kembali

sehingga mengurangi terhadap pencemaran lingkungan dan dapat dimanfaatkan kepada hal-hal yang lain antara lain:

- a. Organik
 1. Tumbuhan lapuk dapat meningkatkan kualitas tanah.
 2. Kotoran sapi di jadikan bahan pupuk
- b. Anorganik
 1. Sampah plastik: di produksi menjadi tas, tempat sampah, paving.

Potensi sumber alam di atas adalah suatu hal yang dapat di ambil manfaatnya, selain untuk meningkatkan program perekonomian jangka panjang, juga mengurangi pencemaran lingkungan yang akan mengakibatkan dampak negatif terhadap kesejahteraan kehidupan jika ekosistem manusia banyak dicemari oleh tangan-tangan manusia yang tidak bertanggung jawab. Solusi untuk menanggulangi hal tersebut maka perlu tindak lanjut yang pasti, hal inilah yang mendasari KKN posko 40 untuk berinovasi bersama masyarakat Mangar dalam memanfaatkan sumber daya alam (SDA), sebagai berikut.



Gambar 1. Pembuatan Permen Asam

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya kreativitas dan inovasi setelah kegiatan penyajian tentang kewirausahaan memberikan pengetahuan dan keterampilan pada peserta KKN dan masyarakat desa Mangar supaya lebih kompleks di dalam memanfaatkan sumber daya alam (SDA) secara penuh. Maka di laksanakanlah pembuatan permen asam dengan menggunakan metode pendampingan bersama ibu PKK di salah satu rumah ibu pamong (Gula'an) yang bertujuan untuk memberikan inovasi terhadap masyarakat agar bisa lebih produktif dalam memanfaatkan kekayaan sumber daya alam. Selain pembuatan permen asam, peserta KKN juga membuat pembersih kerak lantai bersama sebagian rekan-rekan IPNU yang hasilnya juga dapat di perjual belikan. Saran bagi peneliti selanjutnya dalam sektor pertanian, dari hasil panen tidak hanya cukup di pasarkan dengan hasil rendah melainkan dapat menemukan ide dari hasil panen yang bisa menghasilkan nilai lebih tinggi dengan jaringan pasar yang luas serta memberikan kesuksesan jangka panjang bagi para petani.

DAFTAR PUSTAKA

Goodstat, tenaga kerja Indonesia. 2023

Maya Sri, Murti Warda, Pengelolaan Sumber Daya Alam, Hal 49. Widina Bhakti Persada, Bandung. 2021

RP JM desa Mangar. Tahun. 2019-2025

Wawancara kepala desa Mangar rozi fathur, 28 Mangar. Pamekasan 2024